

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan saat ini selalu terdapat unsur ketidakpastian. Ketidakpastian itu nantinya dapat menimbulkan dampak atau bisa disebut dengan risiko. Risiko umumnya mengacu pada kemungkinan hasil yang tidak diinginkan yang mengakibatkan kerugian. Risiko dalam perasuransian diartikan sebagai ketidakpastian dari kerugian finansial atau kemungkinan terjadinya risiko.

Kekhawatiran terhadap ketidakpastian menimbulkan kebutuhan terhadap perlindungan asuransi. Ketidakpastian yang mengandung risiko yang dapat menjadi ancaman bagi siapapun melahirkan kebutuhan untuk mengatasi risiko kerugian yang timbul dari ketidakpastian tersebut. Risiko yang dihadapi dapat bersumber dari bencana alam, kelalaian, ketidakmampuan ataupun sebab-sebab lainnya yang tidak terduga sebelumnya.

Perusahaan asuransi syariah harus bertujuan untuk melindungi masyarakat dari risiko yang tidak terduga dan menjadi perancang keuangan publik. Perusahaan asuransi harus mampu meyakinkan masyarakat bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih aman dengan menggunakan asuransi. Upaya tersebut dapat dilihat pada bentuk laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan asuransi. Jika laporan keuangannya baik, menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga baik. Tujuan utama dari kegiatan bisnis perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang meningkat

setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan laba atau keuntungan merupakan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Laba merupakan pendapatan antara realisasi pendapatan dari transaksi perusahaan dalam suatu periode tertentu dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut pada suatu periode tertentu. Adapun laba bersih suatu perusahaan berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang terangkum dalam laporan laba rugi (Harahap, 2008).

Laba merupakan faktor penting karena bisa menjadi perhatian pengamat keuangan. Angka laba diharapkan meningkat untuk menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan. Komponen-komponen dalam penyusunan laba adalah pendapatan dan beban. Laba dapat dikategorikan menjadi laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak. Pengukuran laba tidak hanya diperlukan sebagai faktor untuk mengukur keberhasilan perusahaan, tetapi juga untuk pembagian laba yang berguna sebagai cara menentukan kebijakan investasi. Oleh karena itu, tujuan pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan, seperti investor, pemasok, kreditur, pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum (Nasution, 2011).

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu (Suroto, 2000). Pendapatan usaha merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

Pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan asuransi syariah berasal dari *ujrah* pengelolaan premi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan dari bagi hasil nilai saham yang terbentuk atau biasa disebut dengan *surplus underwriting*.

Premi dalam asuransi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Dalam asuransi syariah, premi peserta akan dibagi kepada dana investasi dan dana *tabarru'*. Semakin tinggi usia dan semakin panjang masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai *tabarru'*-nya. Artinya, jika premi yang diterima perusahaan asuransi dari peserta asuransi besar maka dana yang dapat di investasikan juga semakin besar dan laba yang akan diperoleh juga semakin meningkat (Sula, 2004).

Setelah tertanggung memenuhi seluruh kewajibannya dengan menyelesaikan pembayaran premi asuransi sesuai dengan perjanjian sebelumnya kepada penanggung, peserta dapat mengajukan klaim untuk menerima uang pertanggungan. Perusahaan sebagai pengelola wajib menyelesaikan proses klaim secara cepat, tepat dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya (Amrin, 2006).

Beban klaim merupakan biaya yang dibayarkan pihak penanggung untuk tanggung jawab atas perlindungan yang diberikan kepada pihak tertanggung sesuai dengan risiko yang pernah dipertanggungkan sebelumnya. Besarnya beban klaim menunjukkan banyaknya biaya yang dibayarkan perusahaan untuk

menanggung klaim serta manfaat kepada pihak yang ditanggung. Beban klaim merupakan pengurang pendapatan untuk memperoleh laba, artinya semakin tinggi beban klaim, maka laba yang diperoleh rendah. Dan apabila beban klaim rendah, maka laba yang akan diperoleh akan semakin tinggi. Berikut ini merupakan tabel pendapatan usaha, beban klaim dan laba bersih PT.Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021:

Tabel 1. 1
Jumlah Pendapatan Usaha, Beban Klaim, dan Laba Bersih
PT.Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan Usaha (Rp)		Beban Klaim (Rp)		Laba Bersih (Rp)	
2011	1.044.909		100.759		492.723	
2012	1.195.788	↑	148.344	↑	560.385	↑
2013	1.467.849	↑	200.304	↑	694.446	↑
2014	1.806.648	↑	281.085	↑	915.210	↑
2015	1.962.998	↑	309.402	↑	1.033.318	↑
2016	1.890.989	↓	360.986	↑	819.715	↓
2017	1.895.864	↑	342.819	↓	750.248	↓
2018	1.946.368	↑	361.092	↑	660.039	↓
2019	2.139.436	↑	506.818	↑	661.154	↑
2020	2.247.695	↑	611.264	↑	439.409	↓
2021	2.255.587	↑	1.182.990	↑	428.020	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah

Keterangan :

↑ : Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

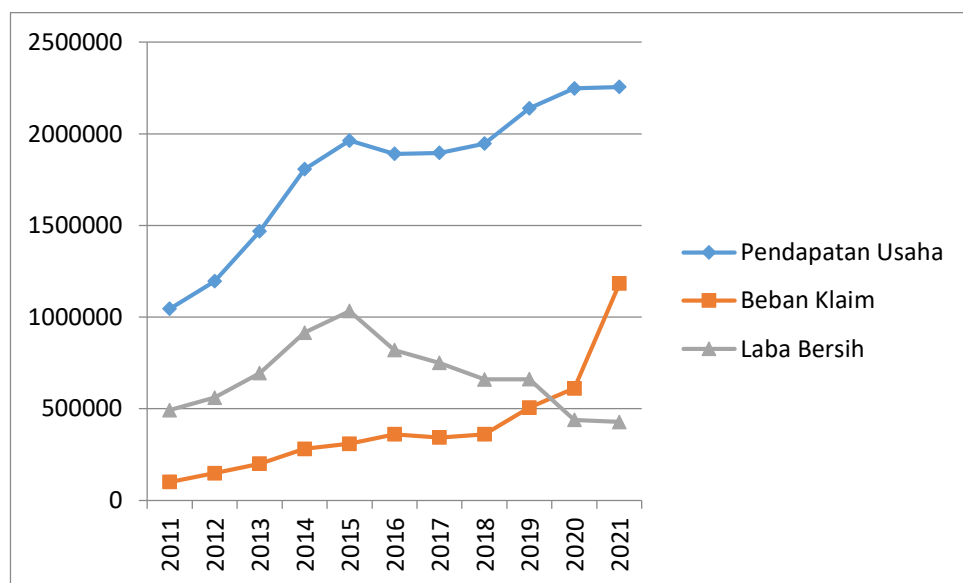
Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan beban klaim terhadap laba bersih masih mengalami fluktuasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Marwansyah & Utami, 2017) menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan laba

memiliki hubungan yang positif, sehingga kenaikan pendapatan usaha akan mengakibatkan kenaikan pada laba. Sedangkan beban klaim dan laba memiliki hubungan yang negatif, sehingga kenaikan pada beban klaim akan mengakibatkan penurunan pada laba. Dari penelitian tersebut bisa kita asumsikan bahwa jika pendapatan usaha meningkat, maka laba bersih PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat akan mengalami peningkatan. Begitu juga jika beban klaim meningkat, maka laba bersih PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat akan mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel sebelumnya, pendapatan usaha terus mengalami peningkatan selama 9 dari 10 tahun terakhir. Namun, laba bersih yang dihasilkan justru mengalami naik turun, bahkan di lima tahun terakhir lebih sering mengalami penurunan. Pada tahun 2016 saja, terjadi penurunan secara signifikan, hal itu dikarenakan menurunnya pendapatan investasi serta naiknya biaya beban perusahaan dan beban klaim. Sedangkan untuk beban klaim sendiri mengalami penurunan hanya pada tahun 2017, sisanya beban klaim terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Apalagi pada tahun 2021, beban klaim mengalami peningkatan secara drastis akibat perusahaan membuka sentra vaksinasi dan telah memberikan hingga lebih dari 51.000 dosis vaksin Covid-19. Prudential pun memberikan program santunan bagi penerima vaksin yang harus dirawat di rumah sakit karena mengalami kejadian ikutan pasca-imunisasi (KIPI). Hal ini dilakukan perusahaan sebagai bentuk komitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah, khususnya terkait pembayaran klaim dan manfaat sesuai dengan polis masing-

masing nasabah, tentunya hal ini dilakukan perusahaan guna melindungi nasabahnya.

Berikut ini adalah grafik yang menampilkan pendapatan usaha dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021:



Grafik 1. 1
Jumlah Pendapatan Usaha, Beban Klaim dan Laba Bersih pada PT.Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat Periode 2012-2021

Dari apa yang disajikan oleh Grafik 1.1, terdapat beberapa masalah, diantaranya yaitu pada tahun 2012-2015, ketika beban klaim mengalami peningkatan namun laba bersih yang dihasilkan justru mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, ketika pendapatan usaha mengalami peningkatan dan beban klaim mengalami penurunan, tetapi laba bersih yang dihasilkan justru mengalami penurunan. Begitu juga dengan periode 2018-2021, disamping beban klaim juga terus mengalami peningkatan, laba bersih yang dihasilkan pun terus

mengalami penurunan walaupun sudah dibarengi dengan pendapatan usaha yang terus meningkat. Beda halnya dengan tahun 2019, pendapatan usaha dan beban klaim sama-sama mengalami peningkatan, namun laba bersih yang dihasilkan tetap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Dari apa yang disajikan dalam grafik sebelumnya, peningkatan pendapatan usaha tidak selamanya akan membuat laba bersih mengalami peningkatan, begitu juga dengan peningkatan beban klaim tidak selamanya akan membuat laba bersih mengalami penurunan. Tentu apa yang disajikan di grafik diatas terdapat kekeliruan dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Soemarso yang menyebutkan bahwa laba adalah selisih antara pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha (Soemarso, 2004).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Itang & Lisna, 2019) menunjukkan bahwa pendapatan usaha asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yulinar, 2022) menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba bersih asuransi syariah.

Dari apa yang sudah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah-masalah tersebut dengan judul **”Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih PT.Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat Periode 2012-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, maka penelitian dalam masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021?
2. Apakah beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan usaha dan beban klaim secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, mengolah dan menganalisis data, guna mendapatkan gambaran mengenai pengaruh pendapatan usaha dan beban klaim terhadap laba bersih pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat Periode 2012-2021 Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan usaha terhadap laba bersih PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh negatif dan signifikan beban klaim terhadap laba bersih PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha dan beban klaim secara simultan terhadap laba bersih PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi penulis saja, melainkan bermanfaat bagi para pembaca atau bagi para peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian yang serupa dengan yang dilakukan oleh penulis, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah di peroleh selama studi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kajian penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dibidang asuransi syariah.
- c. Untuk Universitas, hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai literatur bagi mahasiswa lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan PT Prudential Life Assurance Unit Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan, karena melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa bagaimana pengaruh pendapatan usaha dan beban klaim terhadap laba bersih pada PT Prudential Life Assurance Unit Syariah Pusat.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang asuransi dan berbagai jenis manfaat dalam memberikan perlindungan yaitu jiwa, kesehatan, material dan perlindungan lainnya dimasa yang akan datang serta mengambil keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan asuransi tersebut.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.